

Pengenalan Aplikasi Maktabah Syamilah Sebagai Media Literasi Digital Bahasa Arab di SMAIT Bait Et-Tauhid

Afrizal¹⁾, Rahmat Sholeh²⁾, Ahmad Tafriji³⁾, Nidaul Ummah⁴⁾, Ahmad Luthfi⁵⁾, Lazuardi⁶⁾, Nufus Vitha Ayu⁷⁾, Alisyah Malikha Putri⁸⁾, Salma Nur Fadhilah⁹⁾, Dadang Ismatullah¹⁰⁾

- ¹⁾ Bahasa dan Sastra Arab, Fakultas Ushuluddin dan Adab Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, rizalafrizal740@gmail.com
- ²⁾ Bahasa dan Sastra Arab, Fakultas Ushuluddin dan Adab Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, rsholeh62@gmail.com
- ³⁾ Bahasa dan Sastra Arab, Fakultas Ushuluddin dan Adab Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, ahmadtafrijitaftahzani@gmail.com
- ⁴⁾ Bahasa dan Sastra Arab, Fakultas Ushuluddin dan Adab Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, nidanidaulummah@gmail.com
- ⁵⁾ Bahasa dan Sastra Arab, Fakultas Ushuluddin dan Adab Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, upiahmd1@gmail.com
- ⁶⁾ Bahasa dan Sastra Arab, Fakultas Ushuluddin dan Adab Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, mochammadmiraj@gmail.com
- ⁷⁾ Bahasa dan Sastra Arab, Fakultas Ushuluddin dan Adab Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, vayu9679@gmail.com
- ⁸⁾ Bahasa dan Sastra Arab, Fakultas Ushuluddin dan Adab Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, lisyahputri0@gmail.com
- ⁹⁾ Bahasa dan Sastra Arab, Fakultas Ushuluddin dan Adab Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, Salmaurfdlh10@gmail.com
- ¹⁰⁾ Bahasa dan Sastra Arab, Fakultas Ushuluddin dan Adab Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, dadang.ismatullah@uinbanten.ac.id

Abstrak

Perkembangan teknologi dan informasi telah mempengaruhi berbagai aspek, terutama di gempuran masa era digital sekarang. Penelitian ini merupakan kajian hasil dari pendampingan pemberdayaan Berbasis IT melalui Aplikasi Maktabah Syamilah di SMAIT Bait Et-Tauhid Kota Serang. SMAIT Bait Et-Tauhid belum mengintegrasikan Informasi dan Teknologi berupa Software dan Aplikasi Digital Library sebagai bagian integral sarana pembelajaran di Sekolah Menengah Atas. Maktabah Syamilah merupakan aplikasi digital library (perpustakaan digital) yang memberikan kemudahan pada penggunaanya, kecepatan dan ketepatan dalam mendapatkan sumber referensi kitab kajian keislaman yang sangat tepat guna untuk diterapkan di SMAIT Bait Et-Tauhid. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah kualitatif deskriptif, guna mendeskripsikan proses dan hasil dari kegiatan pengenalan aplikasi digital. Maktabah Syamilah sangat membantu dan memudahkan para pemula pelajar Tingkat lanjutan, dan lebih-lebih para peneliti dan pemerhati materi-materi keislaman. Solusi permasalahan tersebut adalah dengan cara memberikan pelatihan mencari rujukan kitab melalui software maktabah syamilah karena dengan adanya software ini baik pelajar maupun mahasiswa/i akan sangat terbantu untuk mencari kitab rujukan yang diinginkan. Bentuk pelatihan ini terdiri atas empat tahapan yaitu, Pre-Test, Sosialisasi dan Pengenalan, tahap praktik dan Post-test. Berdasarkan hasil praktik dapat disimpulkan bahwa (a) pengetahuan pelajar di SMAIT Bait Et-Tauhid semakin meningkat ditandai dengan respon positif pelajar menggunakan maktabah syamilah dalam mencari sumber rujukan kitab, dan (b) Pelajar tidak kesulitan lagi dan kebingungan serta bisa mengaplikasikan maktabah syamilah dalam mencari sumber rujukan kitab dengan baik.

Kata Kunci : Maktabah Syamilah, Kitab, Software

Abstract

The development of technology and information has influenced various aspects, especially in the face of the current digital era. This research is a study of the results of IT-based empowerment assistance through the Maktabah Syamilah application at SMAIT Bait Et-Tauhid in Serang City. SMAIT Bait Et-Tauhid has not yet integrated information and technology in the form of software and digital library applications as an integral part of learning facilities in high school. Maktabah Syamilah is a digital library application that provides ease, speed, and accuracy for its users in obtaining reference sources for Islamic studies books, making it highly suitable for implementation at SMAIT Bait Et-Tauhid. The method used in this activity is descriptive qualitative, in order to describe the process and results of the digital application introduction activity. Maktabah Syamilah is very helpful and makes it easier for beginner students at the advanced level, and especially for researchers and observers of Islamic materials. The solution to this problem is to provide training on finding book references using the Maktabah Syamilah software, as this software will greatly assist both students and male/female students in finding the desired book references. This training format consists of four stages: Pre-Test, Socialisation and Introduction, Practice Stage, and Post-test. Based on the results of the practice, it can be concluded that (a) the knowledge of students at SMAIT Bait Et-Tauhid is increasing, as evidenced by the positive response of students using Maktabah Syamilah in finding book reference sources, and (b) students no longer have difficulty or confusion and can apply Maktabah Syamilah well in finding book reference sources.

Keywords: Maktabah Syamilah, Book, Software

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital dewasa ini telah mengubah hampir seluruh aspek kehidupan manusia, termasuk dalam bidang pendidikan. Pesatnya arus digitalisasi telah melahirkan berbagai inovasi dalam proses belajar mengajar, khususnya dalam ranah pendidikan agama Islam dan pembelajaran bahasa Arab. Di Indonesia, bahasa Arab memiliki kedudukan strategis, bukan hanya sebagai bahasa pengantar dalam mempelajari teks-teks keislaman klasik, tetapi juga sebagai bahasa komunikasi global dalam dunia Islam. Namun, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa penguasaan bahasa Arab di kalangan pelajar, terutama di sekolah-sekolah Islam, masih menghadapi tantangan besar. Tantangan tersebut mencakup keterbatasan sumber belajar yang praktis, rendahnya minat baca terhadap teks Arab klasik, serta kurangnya integrasi antara kebutuhan literasi digital dengan pembelajaran bahasa Arab (Hidayat, 2019).

Fenomena ini semakin relevan ketika melihat karakteristik generasi muda saat ini yang lebih akrab dengan gawai dan aplikasi digital dibandingkan dengan buku-buku cetak konvensional. Kondisi ini menuntut adanya upaya inovatif dari pendidik dan lembaga pendidikan untuk memanfaatkan perangkat digital sebagai media pembelajaran yang tidak hanya menarik, tetapi juga efektif. Salah satu aplikasi yang dapat menjawab kebutuhan tersebut adalah Maktabah Syamilah, sebuah software perpustakaan digital berisi ribuan kitab berbahasa Arab yang mencakup berbagai disiplin ilmu keislaman, mulai dari tafsir, hadis, fikih,

hingga sejarah peradaban Islam (Arifin, 2017). Kehadiran Maktabah Syamilah memberikan peluang besar bagi peserta didik untuk mengakses literatur Arab klasik secara cepat, mudah, dan gratis, sehingga sangat potensial digunakan sebagai media literasi digital.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi digital, termasuk perangkat lunak keislaman, dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa. Penggunaan software Islam berbasis digital dalam pembelajaran bahasa Arab membantu siswa lebih cepat memahami struktur bahasa sekaligus memperluas wawasan keilmuan mereka (Mahfudz, 2019). Aplikasi digital mampu mendukung pembelajaran bahasa Arab di Indonesia dengan menyediakan akses ke sumber-sumber belajar yang sebelumnya sulit dijangkau (Setiawan, 2020). Dengan demikian, integrasi aplikasi digital dalam pembelajaran bukan lagi sebuah pilihan, tetapi sebuah keniscayaan yang harus diupayakan untuk menjawab tantangan pendidikan abad 21.

Kajian mengenai literasi digital di sekolah Islam juga menegaskan pentingnya transformasi cara belajar di era digital. Literasi digital bukan hanya keterampilan teknis dalam menggunakan perangkat, tetapi juga mencakup kemampuan untuk mengakses, mengevaluasi, memahami, dan memproduksi informasi dengan bijak (Rosyid, 2021). Dalam konteks pendidikan Islam, literasi digital dapat menjadi pintu masuk untuk menguatkan tradisi keilmuan sekaligus menyesuaikan dengan kebutuhan zaman. Sekolah Islam terpadu (SMAIT) memiliki

potensi besar untuk mengembangkan literasi digital siswa karena kurikulumnya menggabungkan penguatan iman dengan penguasaan teknologi (Nurhayati, 2019). Hal ini menunjukkan adanya peluang sinergi antara aplikasi seperti Maktabah Syamilah dengan misi pendidikan di SMAIT.

Namun demikian, permasalahan yang muncul adalah belum optimalnya pemanfaatan Maktabah Syamilah di sekolah-sekolah menengah Islam. Sebagian besar penelitian tentang Syamilah lebih banyak dilakukan di lingkungan perguruan tinggi atau pesantren, sementara konteks penggunaannya di SMAIT masih jarang diteliti. Misalnya, penelitian Amin (2018) yang mengkaji literasi bahasa Arab berbasis digital di pesantren menunjukkan hasil positif, tetapi fokusnya lebih pada integrasi teknologi di pesantren tradisional, bukan sekolah Islam terpadu modern. Sementara itu, Suryana (2018) mengingatkan adanya tantangan serius dalam implementasi literasi digital di pendidikan Islam, mulai dari kesiapan infrastruktur, kompetensi guru, hingga regulasi yang mendukung. Kondisi ini menunjukkan adanya celah (gap) penelitian yang belum banyak digali, yakni bagaimana aplikasi Maktabah Syamilah dapat diperkenalkan dan digunakan sebagai media literasi digital di SMAIT.

Dari sisi teoritis, penelitian ini dapat didukung oleh konsep literasi digital dalam pendidikan Islam. Literasi digital dipahami sebagai kemampuan menggunakan teknologi digital, alat komunikasi, dan jaringan dalam mengakses, mengelola, mengintegrasikan, mengevaluasi, dan menciptakan informasi dengan tujuan membangun pengetahuan. Dalam konteks pembelajaran bahasa Arab, literasi digital tidak hanya berfungsi untuk meningkatkan keterampilan membaca teks Arab, tetapi juga menumbuhkan kemandirian belajar siswa melalui eksplorasi sumber-sumber digital yang luas. Maktabah Syamilah dapat diposisikan sebagai representasi nyata dari teori ini karena menyediakan ribuan kitab digital yang bisa diakses untuk memperkuat kompetensi bahasa Arab siswa.

Perkembangan kajian literasi digital dalam pendidikan Islam sudah banyak dilakukan oleh para peneliti, namun masih terdapat celah yang perlu diisi. Literasi digital di sekolah Islam menghadapi tantangan dalam hal kesiapan infrastruktur, kompetensi guru, serta keterbatasan sumber belajar digital yang sesuai konteks. Sementara itu,

penggunaan perangkat digital dapat meningkatkan literasi siswa muslim, namun fokus kajiannya lebih banyak pada aspek umum literasi digital, bukan pada bahasa Arab maupun aplikasi spesifik seperti Maktabah Syamilah. Digitalisasi sumber belajar Islam di tingkat SMAIT belum sampai pada level implementasi aplikasi keilmuan klasik yang berbasis bahasa Arab (Kurniawan, 2020).

Dalam ranah akademik digitalisasi kitab kuning dan peran aplikasi Islam dalam pembelajaran konteksnya lebih banyak pada pesantren dan perguruan tinggi (Yusuf, 2016). Dari sisi literatur buku, Darmawan (2019) menegaskan bahwa teknologi pembelajaran dalam pendidikan Islam tidak sekadar alat bantu, melainkan bagian integral dari strategi pembelajaran modern. Artinya, teknologi digital seperti Maktabah Syamilah seharusnya diposisikan sebagai media pembelajaran utama, bukan sekadar tambahan.

Dari pemetaan literatur tersebut dapat disimpulkan adanya kekosongan penelitian. Sebagian besar penelitian terdahulu hanya membahas literasi digital secara umum, atau membahas aplikasi digital bahasa Arab lain, tetapi jarang sekali yang fokus pada Maktabah Syamilah di tingkat SMAIT. Bahkan, penelitian yang ada lebih banyak dilakukan di perguruan tinggi atau pesantren. Inilah yang menjadi kebaruan dari penelitian ini: menghadirkan Maktabah Syamilah sebagai media literasi digital bahasa Arab di tingkat sekolah menengah Islam terpadu, dengan fokus pada SMAIT Bait Et-Tauhid.

Penelitian ini tidak hanya menekankan pada pemanfaatan aplikasi digital secara umum, tetapi juga memperkenalkan siswa SMAIT pada sebuah perpustakaan digital raksasa berbahasa Arab yang berisi ribuan kitab klasik. Hal ini berbeda dengan penelitian Wahyudi (2018) yang lebih menekankan literasi digital siswa secara umum, atau Anwar (2021) yang hanya melihat penggunaan aplikasi digital dalam kurikulum. Kebaruan lain terletak pada konteks penelitian: SMAIT Bait Et-Tauhid, yang merupakan sekolah Islam terpadu dengan kurikulum khas yang memadukan penguatan keislaman dan literasi digital, sehingga hasil penelitian diharapkan lebih aplikatif dan kontekstual.

Adapun tujuan penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: (1) memperkenalkan aplikasi Maktabah Syamilah sebagai media literasi digital bahasa Arab di SMAIT Bait Et-Tauhid; (2)

menganalisis sejauh mana aplikasi ini dapat meningkatkan kemampuan literasi digital siswa, khususnya dalam memahami teks Arab klasik; dan (3) memberikan rekomendasi praktis bagi guru bahasa Arab dalam memanfaatkan Maktabah Syamilah sebagai bagian dari strategi pembelajaran digital.

Penelitian ini juga memiliki manfaat akademis dan praktis. Dari sisi akademis, penelitian ini diharapkan memperkaya khazanah studi literasi digital dalam pendidikan Islam, terutama dengan menghadirkan contoh konkret pemanfaatan aplikasi Syamilah di tingkat sekolah menengah. Dari sisi praktis, penelitian ini bermanfaat bagi guru dan sekolah dalam mencari media pembelajaran inovatif yang sesuai dengan karakter digital native generasi sekarang. Urgensinya semakin besar mengingat keterbatasan literatur digital bahasa Arab di sekolah, rendahnya minat baca teks Arab klasik, serta tantangan era digital yang menuntut siswa terbiasa dengan perangkat digital.

Dengan demikian, penelitian ini menjadi penting bukan hanya untuk melengkapi kajian akademik tentang literasi digital bahasa Arab, tetapi juga untuk menghadirkan solusi nyata dalam praktik pembelajaran di SMAIT. Keunikan konteks, fokus pada aplikasi Syamilah, serta kontribusinya pada pengembangan literasi digital siswa menjadikan penelitian ini berbeda dan memiliki nilai kebaruan yang signifikan

METODOLOGI PENGABDIAN

Kegiatan praktikum pengenalan aplikasi Maktabah Syamilah ini dilaksanakan di SMAIT Bait Et-Tauhid pada tanggal 11 Agustus 2025 dengan sasaran siswa kelas XI dan XII. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah kualitatif deskriptif, yang bertujuan untuk mendeskripsikan proses dan hasil dari kegiatan pengenalan aplikasi digital ini secara mendalam.

Pelaksanaan kegiatan ini dibagi menjadi empat tahapan utama:

1. Pra-kegiatan (Pre-test): Pada tahap ini, peserta diberikan pre-test untuk mengukur tingkat pemahaman awal mereka mengenai aplikasi digital berbahasa Arab, khususnya Maktabah Syamilah. Pre-test ini terdiri dari beberapa pertanyaan yang dirancang untuk mengidentifikasi pengetahuan dasar dan pengalaman siswa sebelumnya terkait penggunaan aplikasi serupa.

2. Tahap Sosialisasi dan Pengenalan: Tim pelaksana memberikan sosialisasi dan pemaparan materi mengenai Maktabah Syamilah. Materi yang disampaikan meliputi fitur-fitur utama, fungsi, serta manfaat aplikasi ini sebagai media literasi digital dalam pembelajaran bahasa Arab.

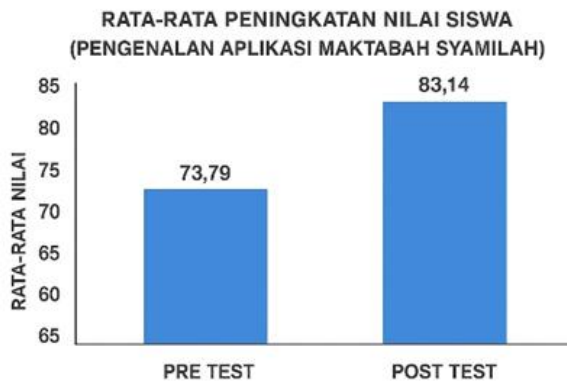
3. Tahap Praktik: Setelah mendapatkan pemahaman teoretis, para siswa diajak untuk praktik langsung menggunakan aplikasi Maktabah Syamilah. Tim pelaksana mendampingi siswa dalam menjelajahi berbagai fitur, seperti pencarian teks, penelusuran kitab, dan penggunaan alat bantu lainnya yang tersedia di aplikasi. Tahap ini bertujuan untuk memberikan pengalaman praktis dan memperkuat pemahaman siswa.

4. Tahap Pasca-kegiatan (Post-test): Di akhir kegiatan, peserta kembali diberikan post-test. Soal pada post-test ini sama dengan pre-test, tetapi bertujuan untuk mengukur peningkatan pemahaman dan penguasaan siswa setelah mengikuti seluruh rangkaian kegiatan. Hasil dari post-test ini kemudian dibandingkan dengan hasil pre-test untuk melihat sejauh mana efektivitas kegiatan pengenalan aplikasi ini.

Data yang dikumpulkan dari pre-test dan post-test dianalisis secara deskriptif untuk melihat perubahan pemahaman siswa, sementara observasi selama proses praktik digunakan untuk melengkapi deskripsi kualitatif mengenai respons dan interaksi siswa terhadap aplikasi Maktabah Syamilah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengenalan aplikasi Maktabah Syamilah sebagai media literasi digital bahasa Arab di SMAIT Bait Et-Tauhid dilaksanakan dalam empat tahap: pra-test, sosialisasi, praktik, dan pasca-test. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur efektivitas kegiatan dalam meningkatkan pemahaman siswa mengenai aplikasi Maktabah Syamilah. Data diperoleh dari pre-test dan post-test yang diisi oleh total 29 siswa kelas XI dan XII.



Gambar 1. Hasil penelitian

Hasil analisis data menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam pemahaman siswa setelah mengikuti kegiatan pengenalan. Pada tahap pre-test, rata-rata nilai yang diperoleh siswa adalah 73,79. Nilai ini mencerminkan pengetahuan dasar yang terbatas tentang Maktabah Syamilah, di mana sebagian besar siswa hanya familiar dengan konsep umum seperti fungsi dasar aplikasi dan jenis kitab yang tersedia. Setelah mengikuti seluruh rangkaian kegiatan, termasuk sosialisasi dan praktik langsung, pemahaman siswa meningkat. Hal ini terlihat dari hasil post-test yang menunjukkan rata-rata nilai sebesar 83,14. Peningkatan rata-rata nilai sebesar 9,35 poin atau 12,67% ini mengindikasikan bahwa kegiatan pengenalan berhasil dalam memberikan pemahaman yang komprehensif kepada siswa. Peningkatan ini mengindikasikan bahwa kegiatan pengenalan dan pelatihan penggunaan aplikasi Maktabah Syamilah memberikan dampak positif terhadap pemahaman dan pengetahuan siswa.

Sebelum kegiatan, nilai pre-test menunjukkan bahwa pemahaman awal siswa berada pada kategori cukup. Setelah diberikan materi, demonstrasi, dan praktik langsung penggunaan aplikasi, nilai post-test meningkat ke kategori baik. Hal ini menandakan bahwa media pembelajaran berbasis aplikasi digital seperti Maktabah Syamilah mampu meningkatkan efektivitas proses belajar, khususnya dalam membantu siswa mengakses dan memahami sumber-sumber literatur keislaman secara lebih sistematis dan mudah.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan aplikasi Maktabah Syamilah sebagai media pendukung pembelajaran layak untuk diterapkan dan dikembangkan lebih lanjut dalam kegiatan pembelajaran maupun program pengabdian

kepada masyarakat.

PEMBAHASAN

Peningkatan nilai yang signifikan ini dapat dikaji dari beberapa aspek:

1. Efektivitas Metode Praktik Langsung: Tahap praktik menjadi kunci keberhasilan kegiatan ini. Siswa tidak hanya mendengarkan teori, tetapi juga langsung mencoba dan menjelajahi fitur-fitur aplikasi. Ini selaras dengan prinsip literasi digital, di mana penguasaan teknologi terjadi melalui pengalaman praktis. Selama praktik, siswa mampu menemukan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang sebelumnya tidak mereka ketahui saat pre-test, seperti cara menambah kitab baru (.bok), fungsi pencarian menyeluruh (بحث شامل), dan cara menyesuaikan ukuran font.
2. Peran Sosialisasi Interaktif: Sesi sosialisasi yang interaktif dan demonstrasi langsung oleh tim pelaksana membantu siswa memahami konsep-konsep dasar Maktabah Syamilah. Penjelasan mengenai istilah-istilah teknis seperti “عرض” (tampilan berdampingan) dan “بحث جزئي” (pencarian parsial) menjadi lebih mudah dipahami karena disertai contoh kasus yang relevan.
3. Keterkaitan Antara Teori dan Praktik: Pertanyaan pada post-test yang mencakup materi teoritis dan praktis menunjukkan bahwa siswa berhasil menghubungkan keduanya. Sebagai contoh, pertanyaan tentang fungsi tombol “إضافة إلى المفضلة” (tambah ke favorit) yang sebelumnya hanya dijawab benar oleh sebagian kecil siswa, kini dijawab benar oleh hampir seluruh siswa setelah mereka mempraktikkannya. Ini membuktikan bahwa pembelajaran yang didasarkan pada pengalaman langsung lebih efektif dalam membentuk pemahaman jangka panjang.

Dengan demikian, penelitian ini menjadi penting bukan hanya untuk melengkapi dan memperkaya kajian akademik yang berkaitan dengan literasi digital bahasa Arab, tetapi juga untuk menghadirkan solusi yang aplikatif dan kontekstual terhadap permasalahan pembelajaran yang dihadapi di tingkat SMAIT. Perkembangan teknologi digital yang semakin pesat menuntut adanya inovasi dalam

proses pembelajaran, khususnya dalam pemanfaatan sumber belajar berbasis digital yang relevan dengan kebutuhan peserta didik.

Penelitian ini memiliki keunikan karena dilaksanakan dalam konteks pendidikan menengah berbasis Islam, dengan fokus pada pemanfaatan aplikasi Maktabah Syamilah sebagai media pendukung pembelajaran bahasa Arab dan studi keislaman. Selama ini, penggunaan aplikasi Syamilah lebih banyak diterapkan di lingkungan perguruan tinggi atau pesantren, sementara pemanfaatannya di tingkat sekolah menengah masih relatif terbatas dan jarang dikaji secara sistematis. Oleh karena itu, penelitian ini memberikan perspektif baru mengenai potensi adaptasi aplikasi Syamilah bagi siswa SMAIT.

Selain itu, penelitian ini berkontribusi secara langsung terhadap pengembangan literasi digital siswa, khususnya dalam kemampuan mengakses, menyeleksi, dan memanfaatkan sumber rujukan digital berbahasa Arab secara efektif dan bertanggung jawab. Integrasi aplikasi Syamilah dalam proses pembelajaran tidak hanya meningkatkan pemahaman materi, tetapi juga membentuk keterampilan belajar mandiri dan kritis yang sangat dibutuhkan di era digital.

Dengan memadukan konteks institusional yang spesifik, fokus pada aplikasi digital keislaman, serta pendekatan pembelajaran yang inovatif, penelitian ini memiliki nilai kebaruan (novelty) yang signifikan dan diharapkan dapat menjadi rujukan bagi pendidik, peneliti, maupun praktisi pendidikan dalam mengembangkan model pembelajaran berbasis literasi digital di sekolah menengah Islam.

Secara keseluruhan, kegiatan pengenalan aplikasi Maktabah Syamilah terbukti efektif sebagai media literasi digital bahasa Arab. Kegiatan ini tidak hanya memberikan pemahaman teoritis, tetapi juga membekali siswa dengan keterampilan praktis yang sangat berguna dalam menunjang kegiatan akademis mereka.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa aplikasi Maktabah Syamilah sangat berpotensi sebagai media literasi digital bahasa Arab di sekolah menengah Islam terpadu (SMAIT). Dengan ribuan kitab digital berbahasa Arab yang mencakup berbagai disiplin

ilmu keislaman, aplikasi ini dapat memudahkan siswa mengakses literatur Arab klasik secara cepat, mudah, dan gratis. Dalam kegiatan pengenalan aplikasi di SMAIT Bait Et-Tauhid, ditemukan adanya peningkatan signifikan dalam pemahaman dan keterampilan siswa setelah melalui tahap sosialisasi, praktik langsung, dan evaluasi melalui pre-test dan post-test.

Penerapan pembelajaran menggunakan Maktabah Syamilah membantu siswa tidak hanya memahami konsep teoretis, tetapi juga menggunakan fitur-fitur aplikasi secara praktis, sehingga memperkuat literasi digital dan kemampuan membaca teks Arab klasik. Penelitian ini penting sebagai kontribusi baru di ranah literasi digital bahasa Arab di sekolah menengah Islam. Selain itu, penelitian ini memberikan rekomendasi praktis bagi guru untuk mengoptimalkan penggunaan aplikasi ini dalam proses pembelajaran bahasa Arab yang lebih menarik, efektif, dan relevan dengan karakter generasi digital saat ini.

Secara umum, integrasi Maktabah Syamilah dalam pembelajaran bahasa Arab di SMAIT dapat menjadi solusi inovatif untuk mengatasi tantangan keterbatasan sumber belajar bahasa Arab, rendahnya minat baca terhadap teks klasik, serta kebutuhan literasi digital di era teknologi saat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, M. (2018). Peran teknologi digital dalam literasi bahasa Arab di pesantren. *Arabiyat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 5(1).
- Anwar, K. (2021). Penggunaan aplikasi digital bahasa Arab dalam Kurikulum 2013. *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 11(1).
- Arifin, Z. (2017). Kontribusi Maktabah Syamilah dalam studi Ulum al-Din. *Al-Qalam*, 34(2).
- Darmawan, D. (2019). Teknologi pembelajaran dalam pendidikan Islam. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Hidayat, A. (2019). Integrasi teknologi digital dalam pembelajaran bahasa Arab di sekolah Islam. *Arabiyatuna*, 3(2).
- Kurniawan, D. (2020). Digitalisasi sumber belajar Islam di SMAIT. *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 6(2).
- Mahfudz, M. (2019). Pemanfaatan software keislaman sebagai media pembelajaran bahasa

- Arab. Arabi: Journal of Arabic Studies, 4(1).
- Nurhayati, S. (2019). Pengembangan literasi digital di sekolah Islam terpadu. *Jurnal Pendidikan Islam*, 8(2).
- Rosyid, A. (2021). Transformasi literasi digital di pendidikan agama Islam. *Jurnal Pendidikan Islam*, 10(1).
- Setiawan, A. (2020). Aplikasi digital dalam pembelajaran bahasa Arab di Indonesia. *Arabiyat*, 7(1).
- Suryana, H. (2018). Tantangan literasi digital di pendidikan Islam. *Tadrib: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(2).
- Wahyudi, F. (2018). Pemanfaatan perangkat digital untuk peningkatan literasi siswa Muslim. *Jurnal Tarbiyah*, 25(2).
- Yusuf, M. (2016). Digitalisasi kitab kuning dan peran aplikasi Islam. *Jurnal Pendidikan Islam*, 5(1)